

# **MANAJEMEN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR HARAPAN NUSANTARA DENPASAR-BALI**

Retno Indah Rahayu  
Prodi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana (S2)  
Universitas Gresik

## **ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Mengetahui analisis kebutuhan peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar, (2) Mengetahui rekrutmen peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar, (3) Mengetahui seleksi peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar, (4) Mengetahui orientasi peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar, (5) Mengetahui penempatan peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar, (6) Mengetahui pembinaan dan pengembangan peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar, (7) Mengetahui pencatatan dan pelaporan peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar, (8) Mengetahui kelulusan dan alumni peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar. Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus observasi. Kriteria yang digunakan untuk menentukan keabsahan data adalah dengan membicarakan dengan teman sejawat, dan menggunakan bahan referensi. Hasil penelitian adalah (1) SD Harapan Nusantara masih belum mengadakan analisis sesuai dengan prosedur yang ada. Adapun kebutuhan jumlah peserta didikpun mengikuti pagu yang ada di pemerintah., (2) Langkah-langkah rekrutmen peserta didik (siswa baru) adalah sebagai berikut: 1) Pembentukan panitia penerimaan siswa baru, 2) Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka oleh pihak SD Harapan Nusantara Denpasar Bali sudah dilakukan, sesuai dengan apa yang disampaikan Bapak Made dan Ibu Nopy selaku kepala sekolah dasar, bahwa ada proses rekrutmen peserta didik yang sebelumnya diadakan pembentukan panitia PPDB, (3) Pada saat seleksi, SD Harapan Nusantara Denpasar melakukan dua cara, yaitu: 1. Seleksi administrasi dan, 2. Observasi. Setelah persyaratan administrasi lengkap dan dinyatakan sesuai syarat, baru peserta didik mengikuti observasi. Yang mana observasi ini tidak untuk menentukan diterima dan tidaknya calon peserta didik sebagaimana teori, karena tidak diperbolehkannya menolak peserta didik yang mempunyai kemauan belajar kecuali jika kuota terpenuhi. Observasi di SD hanya untuk mengetahui kompetensi yang sudah dimiliki peserta didik supaya lebih mudah guru dalam mendidik dan mendampingi belajar peserta didik untuk selanjutnya., (4) Orientasi peserta didik SD Harapan Nusantara dilakukan pada saat awal masuk sekolah bagi peserta didik baru dengan mengenalkan kondisi lingkungan sekolah kepada mereka. Hal ini sesuai dengan apa yang diteorikan, (5) SD Harapan Nusantara Denpasar mengelompokkan peserta didiknya di kelas satu, dua, tiga, empat, dan lima sesuai dengan kelas masing-masing. Untuk kelas enam masih kosong karena peserta didiknya belum ada yang duduk di bangku kelas enam, (6) Pembinaan peserta didik yang dilakukan di SD Harapan Nusantara dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, bahkan ada dalam pembinaan spiritual dan psikologis, (7) SD Harapan Nusantara Denpasar melakukan pencatatan tentang kondisi peserta didik secara*

*komprehensif. Selain ada pencatatan juga ada pelaporan kepada pihak-pihak yang berwenang sebagai bukti akuntabilitas pengelolaan pendidikan di SD Harapan Nusantara Denpasar Bali, (8) Mengenai kelulusan belum ada alumni karena SD Harapan Nusantara kelas tertinggi, masih kelas lima.*

**Kata Kunci:** manajemen, peserta didik.

Peserta didik tak ubahnya seperti anak sendiri bagi pendidik. Hal ini yang menjadikan pendidik harus memperhatikan peserta didik dalam segala hal, karena anak merupakan amanah dari Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”*. (At-Tahrim: 6). Ayat ini menunjukkan bahwa sebagai orang tua/pendidik harus menjaga keluarganya dari api neraka dengan berbagai cara pendidikan yang bagus sehingga dapat menghindarkan anak/peserta didiknya dari api neraka.

Pada pendidikan antara pendidik dan peserta didik memang tidak dapat dipisahkan dan keduanya saling ada keterkaitan, karena

keduanya merupakan manusia yang saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidik selaku orang tua kedua bagi peserta didik di sekolah tentunya sangat mengharapkan kepada peserta didiknya untuk menjadi manusia yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa. Cita-cita luhur ini tidak mudah untuk mencapainya, oleh karena itu sangat diperlukan pengorbanan dan perjuangan yang tulus dan ikhlas dari para pendidik. Selain itu, perlu adanya manajemen peserta didik yang efektif dan efisien, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Berdasarkan

penjelasan di atas sehingga peneliti memfokuskan penelitian pada (1) Bagaimana analisis kebutuhan peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar? (2) Bagaimana rekrutmen peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar? (3) Bagaimana seleksi peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar? (4) Bagaimana orientasi peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar? (5) Bagaimana penempatan peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar? (6) Bagaimana pembinaan dan pengembangan peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar? (7) Bagaimana pencatatan dan pelaporan peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar? (8) Bagaimana kelulusan dan alumni peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar?

Fokus di atas bertujuan untuk (1) Mengetahui analisis kebutuhan peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar, (2) Mengetahui rekrutmen peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar, (3) Mengetahui seleksi peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar, (4) Mengetahui orientasi peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar, (5) Mengetahui penempatan peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar, (6) Mengetahui pembinaan dan pengembangan peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar, (7) Mengetahui pencatatan dan pelaporan peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar, (8) Mengetahui kelulusan dan alumni peserta didik di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar.

Penelitian ini

diharapkan mempunyai kegunaan menambah wawasan tentang manajemen peserta didik dan dapat memberi kontribusi Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar tentang manajemen peserta didik.

### **Manajemen Peserta Didik**

Menurut Hendayat Soetopo dan Wasty Soemanto (1982), pengelolaan peserta didik adalah merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga.

Knezevich (1961) mengartikan manajemen peserta didik atau *pupil personnel administration* sebagai suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti:

pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.

Jadi, Manajemen peserta didik adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik di sekolah, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan menjadi alumni. Bidang kajian manajemen peserta didik, sebenarnya meliputi; perencanaan kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, serta kelulusan dan alumni.

### **Tujuan, Fungsi, dan Prinsip**

#### **Manajemen Peserta Didik**

Tujuan Manajemen Peserta Didik secara umum adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di

lembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut proses pembelajaran tersebut dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Adapun tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut: 1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik, 2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik, 3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

Fungsi Manajemen Peserta Didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi potensi peserta didik lainnya.

Sedangkan fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut: 1. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, 2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik, 3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, 4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik.

Prinsip-prinsip manajemen peserta didik tersebut adalah sebagai berikut: 1. Manajemen peserta didik harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan, 2. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik harus mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik, 3. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik harus diupayakan untuk

mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan, 4. Kegiatan manajemen peserta didik harus dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik, 5. Kegiatan manajemen peserta didik harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik, 6. Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik harus fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah lebih-lebih di masa depan.

### **Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik**

Manajemen peserta didik itu bukan dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik

melalui proses pendidikan di sekolah.

Ruang lingkup Manajemen Peserta Didik itu meliputi: a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik, b. Rekrutmen Peserta Didik, c. Seleksi Peserta Didik, d. Orientasi peserta didik, e. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas), f. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik, g. Pencatatan dan Pelaporan, dan h. Kelulusan dan Alumni

### **Metode Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang manajemen peserta didik di sekolah dasar Harapan Nusantara Denpasar Bali. Adapun pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, karena data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Sebagaimana pendapat Bogdan dan Taylor (1975) yang mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus observasi. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan temuan observasi terhadap berbagai fenomena yang ada maupun wawancara yang dilakukan peneliti sebagai instrumen penelitian (*key instrumen*) pada latar penelitian yang alami secara langsung. Hal ini merupakan alasan penting kehadiran peneliti sangat diharuskan.

Kehadiran peneliti mulai tanggal 11 Mei 2015 di Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar Bali betul-betul sangat memanfaatkan waktu seoptimal mungkin untuk menggali data, baik dengan wawancara, dokumentasi, mengamati dan banyak hal yang lain yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Analisis kebutuhan peserta didik**

Analisis kebutuhan peserta didik ada dua, yaitu: 1. Analisis kebutuhan peserta didik berdasarkan jumlah peserta didik yang dibutuhkan, 2. Analisis kebutuhan peserta didik berdasarkan kegiatan yang dibutuhkan peserta didik.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis kebutuhan peserta didik adalah: 1. Pengumpulan informasi, Witkin (1984) mendefinisikan analisis kebutuhan, sebagai proses membuat keputusan dengan memanfaatkan informasi yang dikumpulkan. Tiga hal yang dapat diingat dalam proses perencanaan pengumpulan data; a. Apa yang anda ingin ketahui?, b. Bagaimana yang anda dapat lakukan dalam proses pengumpulan data tersebut?, c. Siapa yang dapat dijadikan sumber informasi dalam proses pengumpulan data

tersebut?, 2. Identifikasi kesenjangan, Langkah-langkah kesenjangan terdiri dari: a. Input; kondisi yang tersedia pada saat ini, misalnya tentang keuangan, waktu, bangunan, guru, pelajar, problem, tujuan, materi kurikulum, b. Proses; meliputi pelaksanaan pendidikan yang berjalan yang terdiri atas pola pembentukan staf, pendidikan yang berlangsung sesuai dengan kompetensi, perencanaan, metode, pembelajaran individu, dan kurikulum yang berlaku, c. Produk; meliputi penyelesaian pendidikan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dimiliki, serta kelulusan tes kompetensi, d. Output; meliputi ijazah kelulusan, keterampilan prasyarat, lisensi, e. Outcome; hasil akhir yang diperoleh, 3. Analisa performance, Analisis performance terdiri dari; a. Mengidentifikasi guru, b. Mengidentifikasi sarana dan kelengkapan penunjang, c. Mengidentifikasi berbagai

kebijakan sekolah, d. Mengidentifikasi iklim sosial dan iklim psikologis, 4. Identifikasi hambatan dan sumber. e. Mengidentifikasi hambatan dan sumber yang terkait dengan peserta didik yang menjadi masalah dalam perkembangan pembelajaran, 5. Identifikasi karakteristik siswa, Menyangkut keadaan pribadi individu seperti sikap, minat, kondisi jasmaniah, hubungan sosial kejiwaan, kondisi rumah serta keluarga, dll, 6. Identifikasi prioritas dan tujuan, 7. Merumuskan masalah.

Berdasarkan teori di atas dan penjelasan dari dua informan SD Harapan Nusantara Denpasar, bahwa SD tersebut masih belum mengadakan analisis sesuai dengan prosedur yang ada. Adapun kebutuhan jumlah peserta didikpun mengikuti pagu yang ada di pemerintah.

### **Rekrutmen peserta didik**

Rekrutmen peserta didik di sebuah lembaga pendidikan (sekolah) pada

hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan. Langkah-langkah rekrutmen peserta didik (siswa baru) adalah sebagai berikut: 1) Pembentukan panitia penerimaan siswa baru, 2) Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka.

Hal tersebut oleh pihak SD Harapan Nusantara Denpasar Bali sudah dilakukan, sesuai dengan apa yang disampaikan Bapak Made dan Ibu Nopy selaku kepala sekolah dasar, bahwa ada proses rekrutmen peserta didik yang sebelumnya diadakan pembentukan panitia PPDB.

#### **Seleksi Peserta Didik**

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan

(sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan untuk peserta didik SD adalah: 1) Melalui seleksi administrasi, 2) Melalui Observasi.

Pada saat seleksi, SD Harapan Nusantara Denpasar melakukan dua cara, yaitu: 1. Seleksi administrasi dan, 2. Observasi.

Setelah persyaratan administrasi lengkap dan dinyatakan sesuai syarat, baru peserta didik mengikuti observasi. Yang mana observasi ini tidak untuk menentukan diterima dan tidaknya calon peserta didik sebagaimana teori, karena tidak diperbolehkannya menolak peserta didik yang mempunyai kemauan belajar kecuali jika kuota terpenuhi. Observasi di SD hanya untuk mengetahui kompetensi yang sudah dimiliki peserta didik supaya lebih mudah guru dalam mendidik dan mendampingi belajar peserta didik untuk selanjutnya.

#### **Orientasi**

Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan

mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Tujuan diadakannya orientasi bagi peserta didik antara lain:

- 1) Agar peserta didik dapat mengerti, memahami dan mentaati segala peraturan yang berlaku di sekolah,
- 2) Agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah,
- 3) Agar peserta didik siap menghadapi lingkungannya yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

Orientasi peserta didik SD Harapan Nusantara dilakukan pada saat awal masuk sekolah bagi peserta didik baru dengan mengenalkan kondisi lingkungan sekolah kepada mereka. Hal ini sesuai dengan apa yang diteorikan.

### **Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)**

Sebelum peserta didik yang telah diterima pada sebuah lembaga pendidikan (sekolah) mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokan peserta didik yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah sebagian besar didasarkan kepada sistem kelas.

SD Harapan Nusantara Denpasar mengelompokkan peserta didiknya di kelas satu, dua, tiga, empat, dan lima sesuai dengan kelas masing-masing. Untuk kelas enam masih kosong karena peserta didiknya belum ada yang duduk di bangku kelas enam.

### **Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik**

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar

untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang.

Pembinaan peserta didik yang dilakukan di SD Harapan Nusantara dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, bahkan ada dalam pembinaan spiritual dan psikologis.

### **Pencatatan dan Pelaporan**

Pencatatan dan pelaporan tentang kondisi peserta didik perlu dilakukan agar pihak lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal pada peserta didik.

Sebagaimana teori yang ada, SD Harapan Nusantara Denpasar melakukan pencatatan tentang kondisi peserta didik secara komprehensif. Selain ada pencatatan juga ada pelaporan kepada pihak-pihak yang berwenang sebagai bukti akuntabilitas pengelolaan pendidikan di SD Harapan Nusantara Denpasar Bali.

### **Penutup**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan diatas,

maka dapat disimpulkan bahwa Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Program-program kegiatan manajemen ke peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan pada kepentingan dan perkembangan serta peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dan sesuai dengan keinginan, bakat dan minat peserta didik.

Pengadaan program kegiatan manajemen peserta didik diharapkan dapat menghasilkan keluaran yang bermutu. Penyelenggaraan sekolah yang bermutu perlu didukung oleh ketersediaan layanan kepada peserta didik yang layak dan memadahi dalam kuantitas maupun kualitasnya. Mengingat penyelenggaraan sekolah harus mengalami perubahan dan perkembangan, maka

manajemen peserta didik yang ada di sekolah tersebut perlu melakukan inovasi yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang ada, agar kegiatan manajemen peserta didik bisa mendukung terlaksananya program sekolah dan tercapainya tujuan pendidikan secara umum sebagaimana yang tercantum dalam UU sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003.

SD Harapan Nusantara Denpasar Bali dalam melaksanakan manajemen peserta didik belum maksimal, mungkin karena masih baru berdiri dan berusia masih muda, namun dalam perkembangan sekolah cukup bagus karena selalu ada peningkatan.

### **Saran**

Manajemen sekolah harus memberi pelayanan terbagus bagi peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan nasional yang diharapkan.

Manajemen peserta

didik harus lebih ditingkatkan lagi supaya menghasilkan output dan outcome yang berkualitas.

### **Daftar Rujukan**

Arikunto, S. 1986. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.

Campbell, Linda, Campbell, B., & Dickinson, D. 2003. *Teaching and Learning Through Multiple Intelligences (Third edition)*. Boston: Allyn and Bacon.

Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Gorton, Richard.A.1976. *School Administration: Challenge and Opportunity*. DuBuque Iowa: Wm. C. Brown Co.

Hoy, W., K. 2001. *Education Administration: Theory, Research and Practice*.Sixth Edition. New York: McGraw Hill Companies.

Imron, A. 2004. *Manajemen Peserta Didik*

*Berbasis  
Sekolah.* Jakarta:  
DP3M  
Depdiknas.  
Sutopo, Hendyat. 1999.  
*manajemen Dan  
Organisasi  
Sekolah.*  
Malang:IKIP  
Malang